

ABSTRACT

Ignatius Bagus Widyatmoko (1999), *English Negation as a Dialect Feature in Tom Sawyer's Speech in Mark Twain's The Adventures of Huckleberry Finn*, Yogyakarta, Department of Letters, English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

English, as a language, is used as a communication tool in life. Moreover, English is known as an international language, and because of that English is very important. As a language spoken in nearly one third area of this world, English has many varieties, the dialects of English. In sociolinguistics, a study of language and culture, those dialects might be regarded as nonstandard English.

This thesis deals with the dialects that are spoken by Tom Sawyer, one of the main characters in Mark Twain's *The Adventures of Huckleberry Finn*. To answer the first problem which is Tom Sawyer's dialect features in negative contractions, the researcher listed down all Tom Sawyer's speeches, gave mark to the dialect features, and then analyzed them. Having compiled the complete data, the researcher formulated Tom Sawyer's dialect feature in negative contraction. The researcher also divided the characters whom Tom Sawyer is speaking to into two groups, the upper classes and the lower classes.

The researcher analyzed the data, and found that Tom Sawyer uses the word *ain't*, *hain't*, *warn't*, and double negation as negative contractions in daily life. From the data the researcher also found that Tom Sawyer who is competent to use more than one dialect, uses one dialect to a certain person and another to other person. Having analyzed the data with sociolinguistic theories, the researcher found that there are two purposes, feeling solidarity and showing power. Tom Sawyer take account of those two reasons in choosing a dialect he uses. It is proved that Tom Sawyer uses nonstandard English to build and maintain solidarity. Solidarity is used by Tom Sawyer considered more important than power in making friendship to others. While Tom Sawyer uses power in standard English to influence the hearer that has lower social status.

ABSTRAK

Ignatius Bagus Widyatmoko (1999), *Bentuk Negatif Bahasa Inggris Sebagai Ciri-Ciri Dialek Yang Digunakan di Dalam Tuturan Tom Sawyer Dalam Novel The Adventure of Huckleberry Finn Karya Mark Twain*, Yogyakarta, Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai sebuah bahasa digunakan untuk alat komunikasi dalam kehidupan. Terlebih lagi Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, oleh karena itu Bahasa Inggris menjadi sangat penting. Sebagai bahasa yang digunakan hampir di sepertiga daratan dunia, Bahasa Inggris memiliki banyak variasi yaitu berupa dialek-dialek Bahasa Inggris. Dalam sociolinguistik yaitu ilmu yang mempelajari bahasa dan masyarakat, dialek-dialek itu disebut sebagai Bahasa Inggris yang tidak standart.

Skripsi ini membahas dialek yang dituturkan oleh Tom Sawyer, salah satu tokoh utama dalam novel *The Adventure of Huckleberry Finn* karya Mark Twain. Untuk menjawab permasalahan pertama yang mencari ciri-ciri dialek Tom Sawyer dalam elemen-elemen negatif, peneliti menulis seluruh tuturan Tom Sawyer, memberikan tanda pada ciri-ciri dialek, dan kemudian menganalisisnya. Setelah mengumpulkan semua data, peneliti merumuskan elemen-elemen negatif yang merupakan ciri-ciri dari dialek Tom Sawyer. Peneliti juga membagi para tokoh yang diajak bicara oleh Tom Sawyer menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas atas dan bawah.

Peneliti menganalisa data, dan menemukan bahwa Tom Sawyer menggunakan kata *ain't*, *hain't*, *warn't*, dan dua elemen negatif sebagai pembentuk negatif dalam kehidupan sehari-hari. Dari data peneliti juga menemukan bahwa Tom Sawyer yang mampu untuk menggunakan lebih dari satu dialek menggunakan satu dialek untuk orang tertentu dan menggunakan dialek lainnya untuk orang yang lain. Setelah menganalisa data dengan menggunakan teori-teori sociolinguistik, peneliti menemukan dua alasan, rasa solidaritas dan menunjukkan kekuasaan. Tom Sawyer menggunakan dua alasan tersebut untuk memilih dialek yang mana yang akan dia gunakan. Terbukti bahwa Tom Sawyer menggunakan Bahasa Inggris yang tidak standart untuk membangun dan memelihara rasa solidaritas. Rasa solidaritas yang digunakan oleh Tom Sawyer dianggap lebih penting dari pada menunjukkan kuasa dalam persahabatan dengan sesama. Sedangkan Tom Sawyer menggunakan Bahasa Inggris yang standart untuk mempengaruhi pendengar yang mempunyai strata sosial lebih rendah.